

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Indonesia 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2018. Hal. 93-6
2. Widayati N. Faktor yang Berhubungan dengan Karies Gigi pada Anak Usia 4-6 Tahun. Jurnal Berkala Epidemiologi. 2014; 2(2): 197
3. Roberson TM, Heymann HO, Swift EJ. Studervant's art and science of operative dentistry. 5th ed. United States of America: Mosby, inc. ; 2006
4. Panigoro S, Pangemanan DHC, Juliatri. Kadar Kalsium Gigi Yang Terlarut Pada Perendaman Minuman Isotonik. Jurnal e-Gigi. 2015; 3(2): 356-7
5. Wu YQ, Arsecularatne JA, Hoffman M. Attrition-Corrosion Of Human Dental Enamel: A Review. Biosurface and Biotribology. 2017; 197-9
6. Erviana OC, Fatmasari D, Benyamin B. Perbedaan Kelarutan Kalsium Pada Gigi Desidui Dan Gigi Permanen Dalam Perendaman Minuman Berkarbonasi Rasa Buah. ODONTO Dental Journal. 2015; 2(2): 68-9
7. Amran P. Analisis Perbedaan Kadar Kalsium (Ca) Terhadap Karyawan Teknis Produktif Dengan Karyawan Administratif Pada Persero Terbatas Semen Tonasa. Jurnal Media Analisis Kesehatan. 2018; 1(1): 1-3
8. Syafira G, Permatasari R, Wardani N. Theobromine Effects on Enamel Surface Microhardness: In Vitro. Journal of Dentistry Indonesia. 2012; 19(2): 32-3

9. Abdullah N, Abubakar S. Perbandingan Kelarutan Kalsium Dan Magnesium Email Gigi Terhadap Minuman Berkarbonasi Dan Isotonik. Media Kesehatan Gigi. 2019; 18(1): 68-9
10. Susanti SF, Safitri RZ. Ujiefektifitas Daya Hambat Ekstrak Daun Cengkeh (*Syzygium Aromaticum*) Dan Daun Ceremai (*Phyllanthus Acidus*) Dengan Variasi Konsentrasi Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus Mutans*. Jurnal Sains. 2019; 9(17): 25-6
11. Avery JK. Essentials of oral histology and embryology. St. Louis: Mosby Co.; 1992. 84-92
12. Hikmah N, Nugroho JJ, Rovani CA, Mooduto L. Enamel remineraliation after extracoronal bleaching using nano-hydroxyapatite (nHA) from synthesis result of blood clam (*anadara granosa*) shells. J Dentomaxillofacial Sci. 2019; 4(1): 28
13. Salazar MPG, Gasga JR. Microhardness and Chemical Composition of Human Tooth. 2003; 6(3): 367-372
14. Prasetya RC. Perbandingan jumlah koloni bakteri saliva pada anak-anak karis dan non karies setelah mengkonsumsi minuman berkarbonasi. Indonesia J Dent 2008; 15: 66
15. Sungkar S, Fitriyani S, Yumanita I. Kekerasan Permukaan Email Gigi Tetap Setelahpaparan Minuman Ringan Asam Jawa. J Syiah Kuala Dent Soc. 2016; 1(1): 1-7

16. Parron RP, Carmichael MA, Marcon, Sandor G. Dental erosion in gastroesophageal reflux disease. *Journal of the Canadian Dental Association*. 2003; 69(2): 1-5
17. Neel et al. Demineralization-remineralization Dynamics in Teeth and Bone. Saudi Arabia : International Journal of Nanomedicine. 2016; 11: 4750-1
18. Abdillah Imron Nasution. Jaringan Keras Gigi Aspek Mikrostruktur dan Aplikasi Reset. Syiah Kuala University Press. 2016. Hal. 2-18
19. Scholichah V. Kualitas Mikrobiologi Jamu Gendong Jenis Kunir Asem yang Diproduksi di Kelurahan Merbung, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2013; 1 (2): 504-13
20. Variety I, Edrizal, Desnita EE. Efektivitas Ekstrak Buah Delima (*Punica granatum*) Terhadap Peningkatan Kadar Kalsium dalam Darah Tikus Putih (*Rattus norvegicus*). *Jurnal B-Dent*. 2015; 2 (2): 133-142
21. Widyasari R, Yuslanti ER, Sari MM. Potential Of Mangosteen Skin Extract (*Garcinia Mangostana L.*) In Soluting Dental Calcium Ions (In Vitro). *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 2017; 1(1): 32-44
22. Sambaran J, Yuliani NY, Emerensiana MY. Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional Oleh Masyarakat Kelurahan Merdeka Kecematan Kupang Timur. *Jurnal Info Kesehatan*. 2016; 14 (1): 1112-1125
23. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Formularium Obat Herbal Asli Indonesia. BAB 1. Hal 10
24. Mulyani H, Harti S, Indria V. Javanese Traditional Medical Care in The *Serat Primbon Jampi Jawi* Manuscript. *Jurnal Litera*. 2017; 16 (1): 139-151

25. Lavenia C, Adam AR, Dyasti JA, Febrianti N. Tumbuhan Herbal dan Kandungan Senyawa pada Jamu sebagai Obat Tradisional di Desa Kayuma, Situbondo (Studi Ethnobotani). *Jurnal KSM Eka Prasetya UI*. 2019; 1(5): 1-12
26. Karimi M. Grandsma Remedies anf Herbal Medicines for Relieving Toothache. *Journal Dental SCI*. 2016; 1(1): 1-5
27. Chismirina S, Rezeki S, Rischa CR. Anticaries Efect of Some Herbal Plants Combined with Fluoride Tooth Paste on The Growth of *Streptococcus Mutans*. *Dentika Dental Journal*. 2010; 15(2): 135-140
28. Yuniarti, Achadiyani, Murniati N. Teeth Bleaching Hydrogen Peroxide 40% Compared with Strawberry (*Fragaria X ananassa*) to Enamel Thickness, Calcium Level and Compressive Strength of Teeth. *Global Medical and Health Communication*. 2016; 4 (1): 7-15
29. Dewi DF, Mozartha M, Bikarindrasari R. Effect Of Apple Gel Extract Application (*Malus Domestica*) On Dental Calcium Solubility. *Denta Jurnal Kedokteran Gigi*. 2019; 13(2): 16-23
30. Philip ST, Abdulla AM, Ganapathy S, Vedam V, Rajeev V. Comparative Evaluation of Erosive Potential of Various Frozen and Unfrozen Fruit Juices on Primary Teeth Enamel: An *In Vitro* Study. *J Pharm Bioallied Sci*. 2019;11 [serial online] 2020 [cited 2020 Jul 12] Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6555365/>
31. Bansod RY, Sastry RS, Bansod PY. Quantitative Evaluation of Demineralizing Effects of Citrus Fruit Juices on Human Enamel-An In-Vitro

- Study. International Journal of Biomedical and Adnvance Research. 2019; 10(3): 1-7
32. Lee JH, Bae SS. A Study on the Whitening Effect of Fruit Extracts and the Changes in the Components of Teeth. Indian Journal of Science and Technology. 2016; 9S(1): 1-7
 33. Cherian TS, Subramaniam P, Gupta M. Erosive Effect Of Milk, Honey, Cereal Porridge, And Millet Porridge On Enamel Of Primary Teeth: An *In Vitro* Study. Indian J Dent Res [serial online] 2020 [cited 2020 Jul 12];31:129-33. Available <http://www.ijdr.in/text.asp?2020/31/1/129/281803>
 34. Susanto WH, Setyohadi BR. The Effect of Apple (*Malus Domestica*) Varieties and Fermentation Time by Yeast *Saccharomyces cerevisiae* ad Pre-Processing Treatment of Syrup Characteristics. Jurnal Teknologi Pertanian. 2011; 12(3):135-142
 35. Lestari P, Maharani ES. Efektifitas Ekstrak Stroberi (*Fragaria X ananassa*) terhadap Penurunan Plak Gigi [Tesis]. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhamdiyah Yogyakarta; 2015
 36. Suryanita, dkk. Identifikasi Senyawa Kimia dan Uji Aktivitas Antioksidan EKstrak Etanol Kulit Jeruk Bali (*Citrus maxima Merr.*). Majalah Farmasi dan Farmakologi. 2019; 23(1): 16-20
 37. Adindaputri Z, Purwanti N Wahyudi IA. The Influence of 10% Concentrate of Citrus Aurantifolia Swingle on The Activities of *Streptococcus Mutans* Glucocyl Transferase Enzyme. Maj. Kedokteran Gigi. 2013; 20(2): 126-131

38. Irsyaadyah JS. Antibacterial Activity of Plums (*Prunus Domestica L.*). Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada. 2019; 10(2): 363-7
39. Priyambodo RA, Zainal NH. Daya Anti Bakteri Air Perasan Buah Lemon (*Citrus Lemon (L) Burm. F*) terhadap *Streptococcus Mutans* Dominan Karies Gigi. Jurnal Media Kesehatan Gigi. 2019; 18(2): 58-64
40. Amperawati M, Utami NK. Perbedaan Berkumur Larutan Kulit Manggis dengan Anggur Merah terhadap Pembentukan Plak Pada Siswa SMPN 1 Karang Intan Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Jurnal Skala KEsehatan. 2019; 10(2): 74-81

Lampiran

No	Nama Penulis, Judul, Nama Jurnal, Tahun	Metode Penelitian	Variabel	Alat Yang Digunakan	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1.	Widyasari R, Yuslianti ER, Sari MM. Potential Of Mangosteen Skin Extract (<i>Garcinia Mangostana L.</i>) In Soluting Dental Calcium Ions (In Vitro). Jurnal Kedokteran dan Kesehatan. 2017; 1(1): 32-44	Eksperimen tal laboratori	Ekstrak kulit manggis. Kelarutan ion kalsium gigi	Spektrofotome ter sp-2000	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak air kulit manggis tidak menyebabkan kelarutan kalsium gigi pada waktu perendaman 30 detik dan 1 menit tetapi menyebabkan kelarutan kalsium gigi pada waktu perendaman 3 menit ($p=0,001$). Ekstrak air kulit manggis dengan saliva berpotensi menyebabkan kelarutan ion kalsium	Dapat disimpulkan bahwa kulit manggis berpotensi melarutkan ion kalsium gigi dengan perendaman lebih dari 3 menit yaitu semakin lama waktu perendaman semakin meningkat rerata jumlah ion kalsium gigi yang terlarut

2.	Dewi DF, Mozartha M, Bikarindrasari R. Effect Of Apple Gel Extract Application (<i>Malus Domestica</i>) On Dental Calcium Solubility. Denta Jurnal Kedokteran Gigi. 2019; 13(2): 16-23	Eksperimental Laboratori	Gel ekstrak apel. Kelarutan kalsium gigi	Spektrofotometer tri serapan atom	Perbedaan antara pre dan post test uji kelarutan kalsium untuk kelompok A ($0,37 \pm 0,10$); B ($0,20 \pm 0,07$); C ($0,28 \pm 0,06$); dan D ($0,33 \pm 0,05$). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa aplikasi gel ekstrak apel 25%, 50%, dan 75% sebagai bahan alternatif home bleaching dapat melarutkan kalsium gigi
3.	Yuniarti, Achadiyani, Murniati N. Teeth Bleaching Hydrogen	Eksperimental Laboratori	Pemutih Gigi (Hidrogen Peroksida 40%).	Atomic Absorption Spektrofotometer (AAS)	Hasil penelitian menunjukkan perbedaan penurunan kadar kalsium gigi rata-rata antara kelompok kontrol dan	Sebagai simpulan, hidrogen peroksida 40% mampu mengakibatkan penurunan ketebalan email dan kekuatan tekan gigi yang lebih besar

	Peroxide 40% Compared with Strawberry (<i>Fragaria X ananassa</i>) to Enamel Thickness, Calcium Level and Compressive Strength of Teeth. Global Medical and Health Communication. 2016; 4 (1): 7-15		Strawberry. Ketebalan Email. Kadar Kalsium. Kekuatan Tekan Gigi	pemberian hidrogen peroksida 40% (11.855,55±22.308,97 ppm) dengan penurunan kadar kalsium gigi rata-rata antara kelompok kontrol dan pemberian strawberry (<i>Fragaria x ananassa</i> ; 2.311,11±23.403,02 ppm), namun hasil uji statistik mempergunakan uji Mann-Whitney tidak memperlihatkan hasil signifikan ($p=0,480$)	dibanding dengan strawberry dan hidrogen peroksida 40% tidak menurunkan kadar kalsium lebih besar dibanding dengan strawberry
4.	Lee JH, Bae SS. A Study on the Whitening Effect	Eksperimental Laboratori	Ekstrak buah jeruk, ekstrak buah jeruk	Mikroskopik Elektron	Berdasarkan nilai yang didapatkan ekstrak jeruk memiliki efek pemutihan yang signifikan dan paling Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ekstrak buah jeruk, ekstrak buah jeruk bali dan ekstrak

	<p>of Fruit Extracts and the Changes in the Components of Teeth. Indian Journal of Science and Technology. 2016; 9S(1): 1-7</p>	<p>bali dan ekstrak buah plum. Efek Pemutih. Komponen gigi.</p>	<p>tinggi ditemukan setelah 3 jam. Untuk ekstrak jeruk bali memiliki efek pemutihan tertinggi setelah 6 jam perlakuan dan untuk ekstrak buah plum memiliki efek pemutihan paling tinggi setelah 6 jam perlakuan. Analisa komponen gigi setelah perlakuan pada sampel, terlihat penurunan rasio kalsium dan fosfat pada bahan uji ekstrak jeruk P (9,64) dan Ca (17,15) , hal yang sama juga terjadi pada baan uji ekstrak buah plum P (10.31) dan Ca (18.31) sedangkan untuk</p>	<p>buah plum efektif dalam pemutihan gigi dan dapat mengubah komponen gigi (kalsium dan fosfat)</p>
--	---	---	---	---

					ekstrak buah jeruk bali terkait rasio P (13,27) dan Ca (24,90) meningkat.	
5.	Bansod RY, Sastry RS, Bansod PY. Quantitative Evaluation of Demineralizing Effects of Citrus Fruit Juices on Human Enamel- An In-Vitro Study. International Journal of Biomedical and Adnvaance Research. 2019;	Eksperimen tal Laboratori	Jus Buah Lemon. Jus Buah Jeruk. Demineralis asi gigi		<p>Penurunan berat lima puluh spesimen gigi yang menjadi sampel tindakan demineralisasi dalam jus lemon & jeruk pada berbagai interval ditunjukkan pada menunjukkan ada penurunan berat secara bertahap dalam jus lemon sementara ada kenaikan berat dalam jus jeruk. Pada perbandingan kelarutan kalsium dan fosfor dari email gigi setelah perlakuan jus lemon dan</p>	<p>Berdasarkan analisis statistik menunjukkan kesimpulan bahwa jus lemon dan jeruk memiliki efek demineralisasi pasti pada email manusia pada berbagai interval.</p>

	10(3): 1-7				jus jeruk, didapatkan hasil bahwa lebih banyak terjadi proses demineralisasi dalam jus lemon dibandingkan jus jeruk.	
6.	Philip ST, Abdulla AM, Ganapathy S, Vedam V, Rajeev V. Comparative Evaluation of Erosive Potential of Various Frozen and Unfrozen Fruit Juices on Primary Teeth Enamel: An In	Eksperimen tal Laboratori	Jus Buah Murni (apel, anggur, jeruk, jeruk nipis). Enamel Gigi Desidui	Atomic Absorption Spektrofotome ter (AAS)	Konsentrasi kalsium jus yang dicatat untuk semua sampel tanpa gigi pada suhu ruangan dan setelah pencairan selama 2 jam tidak bervariasi, tetapi pada pencairan awal, nilainya sedikit meningkat tanpa signifikansi. Jumlah pelepasan kalsium dalam jus dari gigi ditemukan secara signifikan lebih banyak dalam jus langsung dicairkan daripada suhu	Sebagai simpulan, jus buah murni (apel, anggur, jeruk, jeruk nipis) yang digunakan pada penelitian ini dapat melepaskan kalsium gigi. Studi ini juga menyimpulkan bahwa mengonsumsi jus buah beku lebih merusak gigi daripada bentuk yang tidak beku karena lebih banyak erosi diperkirakan terjadi pada jus buah dalam keadaan beku.

	<p><i>Vitro Study. J Pharm Bioallied Sci.</i> 2019;11 [serial online] 2020 [cited 2020 Jul 12]</p> <p>Available from: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6555365/</p>				kamar dan dicairkan selama 2 jam pada setiap jenis buah. Ada perbedaan statistik yang signifikan dalam konsentrasi kalsium antara setiap perlakuan (A,B,C,D).	
7.	Cherian TS, Subramaniam P, Gupta M. Erosive Effect Of Milk, Honey, Cereal Porridge,	Eksperimen tal Laboratori	Susu, Madu, Bubur Sereal, Bubur Millet.	Profilometri Optik (Wyko NT1100 Optical Profiling System) dan	Kekasaran permukaan rata-rata email setelah perendaman dalam makanan uji tinggi pada ragi bubur. Pada perbandingan makanan uji	Sebagai simpulan, Bubur yang dibuat dariereal millet dan beras merah terlihat memiliki efek erosif pada enamel gigi sulung. Sedangkan untuk madu dapat melepaskan ion

	And Millet Porridge On Enamel Of Primary Teeth: An <i>In Vitro</i> Study. Indian J Dent Res [serial online] 2020 [cited 2020 Jul 12];31:129-33. Available from: http://www.ijdr.in/text.asp?2020/31/1/129/281803	Erosi Gigi Decidui	Vitros	dengan air liur, sampel enamel direndam dalam bubur dan madu menunjukkan kekasaran permukaan enamel yang lebih tinggi secara signifikan ($P \leq 0,05$). Ada juga perbedaan yang signifikan antara nilai-nilai kekasaran permukaan enamel yang diperoleh setelah perendaman dalam bubur ragi, bubur beras merah, dan madu ($P \leq 0,05$). Pelepasan kalsium (mg / dL) ke dalam air liur dari sampel gigi diamati tertinggi setelah perendaman dalam madu	kalsium pada gigi yang lebih tinggi dan diikuti oleh bubur ragi, susu dan bubur beras merah.
--	---	--------------------	--------	--	--

					diikuti oleh bubur ragi, susu, dan bubur beras merah. (hasil data disusun dalam tabel)	
--	--	--	--	--	--	--